

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Seseorang dalam melangsungkan kehidupannya membutuhkan rumah, tempat istirahat, di mana mereka dapat menghabiskan waktu dengan nyaman bersama orang yang mereka cintai dalam kehidupan keluarga mereka. Nur Eka (2012) menyatakan bahwa rumah ini merupakan tempat tinggal dan tempat beristirahat guna membentuk keluarga dengan hubungan sosial yang saling menguntungkan.

Keluarga merupakan kelompok terkecil, terpenting dan paling mendasar dalam masyarakat dan negara (Marlina Telaumbanua & Nuglanii, 2018). Kehidupan keluarga selalu dihadapkan pada permasalahan yang kompleks dan memerlukan pengelolaan keuangan keluarga yang baik.

Manajemen keuangan adalah kegiatan penting yang dilakukan dalam kehidupan keluarga sehingga keluarga dapat bertahan dan berkembang. Di rumah, terdiri dari suami, istri dan anak-anak, masing-masing memainkan peran masing-masing. Sebagai prinsip dalam manajemen keuangan, ini adalah peran penting para ibu rumah tangga yang dapat mengelola keuangan dengan semua keterbatasan dengan baik (Budi Gautama, 2019).

Mengelola keuangan rumah tangga memang tidak mudah. Juga, pendapatan yang sangat kecil dapat menyebabkan masalah besar bagi rumah tangga. Ibu rumah tangga memegang peranan penting dalam mengelola keuangan

keluarga. Menurut Joan (Widiastuti, 2009) ibu rumah tangga adalah wanita yang sudah menikah yang memiliki kewajiban untuk menafkahi kebutuhan keluarga.

Salah satu masalah keluarga yang dapat menyebabkan perceraian adalah masalah keuangan yang tidak dapat dikelola dengan baik. Banyaknya masalah keuangan yang diperparah, pengeluaran yang tidak jelas, bahkan perbedaan pendapat tentang penggunaan dana menimbulkan perasaan sakit hati yang berujung pada pertengkaran rumah tangga (Handayani, 2013).

Keuangan menjadi sebuah hal fundamental dalam upaya memenuhi kebutuhan institusi seperti perusahaan ataupun keluarga. Keuangan menjadi tolak ukur keberhasilan institusi di era sekarang ini, karena keuangan yang buruk dapat mendatangkan sebuah masalah karena banyaknya perubahan. Ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Syaparuddin (2014:80) bahwa saat ini banyak aturan keuangan yang telah berubah. Penyebabnya antara lain ekonomi yang tidak menentu, cara berbelanja dan menabung, serta gaya hidup yang berubah. Akibatnya semakin banyak orang yang merasa sulit mengatur keuangan pribadi dan keluarganya. Akhirnya banyak orang yang terlilit utang, gaya hidup modern membuat banyak pengeluaran yang membuat masalah keuangan bertambah.

Namun masalah keuangan sangat sensitif terjadi dalam sebuah pernikahan atau orang yang sudah berumah tangga, yang bertanggung jawab dalam masalah pengelolaan keuangan tidak bisa dibebankan pada istri saja atau suami saja. Keduanya harus saling berkomunikasi agar perlahan bisa mandiri mengatur

keuangan. Idealnya dalam sebuah keluarga keuangan dikelola bersama-sama antara suami dan istri (Ghozic, 2017).

Menurut Nila Handayani (2013) salah satu penyebab terjadinya kehancuran pada keluarga ialah permasalahan keuangan yang tidak dapat dikelola dengan baik oleh pasangan. Keuangan yang diperketat, pengeluaran yang tidak jelas, perspektif yang berbeda mengenai uang, dan kekuasaan, dapat menyebabkan timbulnya perasaan sakit hati dan tidak aman. Diperlukan sikap yang bertanggung jawab dan adil. Bila perlu, libatkan orang ketiga untuk membantu memperkuat dan memonitor dana yang diperoleh bersama.

Banyak kebutuhan dalam rumah tangga. Oleh karena itu, ibu rumah tangga harus mampu mengelola keuangannya secara tepat dan cerdas dalam hal pemasukan dan pengeluaran. Dalam mengatur pengeluaran, ibu rumah tangga harus mengambil sikap jangka panjang terhadap konsumsi dan jasa yang digunakan untuk kebutuhan keluarganya.

Ibu rumah tangga perlu membuat perencanaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan rumah tangga. Wibawa (2003) mendefinisikan perencanaan keuangan keluarga sebagai cara untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran dalam bentuk konsumsi, tabungan dan investasi. Selain itu, perencanaan keuangan keluarga harus direncanakan tidak hanya untuk orang yang berpenghasilan tinggi, tetapi juga untuk orang kaya dan orang miskin untuk mencapai tujuan hidup mereka, yang membedakan hanyalah distribusi pengelolaan uang.

Setiap keluarga pasti mempunyai masalah nya masing-masing dan masalah keuangan adalah masalah yang kerap kali muncul dalam permasalahan keluarga. Entah itu masalah kekurangan uang ataupun masalah dalam pengelolaan keuangan. Mengelola keuangan bukan hanya untuk kepentingan pribadi tetapi juga untuk kepentingan keluarga (Ranti Nurdiansari dan Anis Sriwahyuni, 2020).

Masalah keuangan merupakan salah satu faktor yang harus benar – benar di perhatikan oleh keluarga. Keberadaannya jadi antisipasi hal-hal yang tak di inginkan, seperti terjadinya *financial distress* atau kesulitan dalam keuangan rencana keuangan dalam keluarga harus di sesuaikan dengan kebutuhan keluarga.

Masalah ekonomi adalah masalah yang kompleks pada saat sekarang ini, karena kebutuhan terus meningkat dan penghasilan sedikit serta kebutuhan semakin bertambah (Matondang, 2014:148). Trisnaningsih & Widyasari (2010:2) menjelaskan bahwa kestabilan ekonomi di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan kebahagiaan di dalam keluarga, karena penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup dapat merupakan penyebab utama terjadinya pertengkaran di dalam sebuah keluarga.

Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga tersebut kurang bijaksana dalam pemakaian dan pemanfaatan uang tidak terkontrol dengan semestinya yang mengakibatkan pendapatan dan pengeluaran tidak seimbang.

Rum merupakan salah satu tempat yang sangat dikenali oleh masyarakat dikarenakan adanya pelabuhan sebagai suatu tempat transportasi. Hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Rum namun di samping itu ada banyak masyarakat keluaran rum yang belum dapat mengelola keuangan keluarga mereka dengan baik padahal dilihat dari letak geografis kelurahan Rum merupakan tempat yang paling bagus untuk melakukan pencarian atau memulai pekerjaan.

Pelabuhan adalah tempat para suami mencari nafkah dimulai dari bekerja sebagai seorang petani, nelayan, tukang ojek, pembawa bentor, supir oto, knek motor kayu, kenek spit, dan bahkan masih banyak lagi.

1.2 Motivasi Penelitian

Motivasi penelitian ini ialah agar peneliti dapat mengetahui bagaimana *family financial distress* (kesulitan keuangan dalam keluarga) berpengaruh dalam pengelolaan keuangan keluarga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di kelurahan Rum.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan motivasi penelitian yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu bagaimana *family financial distress* dalam tata kelola keuangan keluarga yang dilakukan ibu rumah tangga di kelurahan Rum?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui faktor bagaimana *family financial distress* dapat muncul dalam tata kelola keuangan keluarga di kelurahan Rum.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara ibu rumah tangga dalam mengatasi masalah kesulitan keuangan tersebut.

1.5 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka kontribusi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1.5.1 kontribusi teoritis

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi ibu rumah tangga tentang bagaimana pentingnya mengelolah keuangan dengan baik agar terhindar dari *financial distress*.

1.5.2 kontribusi praktis

1. hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi ibu rumah tangga tentang pentingnya mengelola keuangan untuk menghindari terjadinya *financia distress*(kesulitan keuangan).
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembeajaran dan penambahan ilmu pengetahuan peneliti tentang pentingnya merencanakan keuangan dalam melakukan pengeloan keuangan agar dapat menciptakan keluarga yang harmonis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan sepenuhnya dan sebaiknya agar dapat berguna bagi semuamasyarakat khususnya pada ibu rumah tangga.